



RINGKASAN

MAHARANI SALFHIRA. Audit atas Piutang Usaha PT NCT (*Audit of Account Receivable at PT NCT*). Dibimbing oleh ALI MASJONO.

Piutang usaha merupakan akun yang sangat penting karena akan mempengaruhi pendapatan pada perusahaan. Piutang adalah aktiva lancar yang memiliki tingkat likuiditas tinggi dikarenakan piutang dapat diubah menjadi kas dalam jangka waktu kurang dari setahun. Perusahaan akan memiliki piutang ketika perusahaan melakukan penjualan kredit, perusahaan perlu memperhatikan tingkat likuiditas pada piutang tersebut. Oleh karena itu, perusahaan biasanya akan menyalurkan kerugian piutang tak tertagih.

PT NCT merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang *plastic injection* dalam pembuatan (*Small Plastic Container*). Perusahaan ini merupakan perusahaan asal Jepang, namun di kelola oleh Taiwan. PT NCT diharuskan mengaudit laporan keuangannya bukan hanya untuk memeriksa kewajaran laporan keuangannya namun juga untuk memenuhi kewajibannya dikarenakan PT NCT telah memiliki total aset melebihi Rp50.000.000.000,00 (lima puluh miliar Rupiah). PT NCT untuk memenuhi kewajibannya kepada perusahaan induk di Taiwan, memilih KAP Irfan Zulmendra untuk melakukan pemeriksaan (audit) atas laporan keuangan sejak tahun 2019.

Tujuan dari penulisan tugas akhir ini, yaitu menguraikan perlakuan piutang usaha pada PT NCT, membuktikan apakah terdapat ketidaksesuaian yang material pada nilai piutang usaha PT NCT, serta menguraikan kewajaran penyajian piutang usaha pada laporan keuangan PT NCT. Penulis mengumpulkan data dengan metode observasi, studi pustaka, wawancara, dan pengambilan dokumen.

Pemahaman atas kebijakan perlakuan piutang usaha pada PT NCT diperlukan auditor untuk memahami proses bisnis klien terutama pada proses penjualan kreditnya. KAP Irfan Zulmendra mengumpulkan bukti audit dengan melakukan prosedur audit, yaitu prosedur analitis dan prosedur substantif. Prosedur analitis dilakukan dengan membandingkan saldo piutang usaha pada tahun yang diaudit dengan saldo piutang usaha tahun sebelumnya. Sedangkan prosedur substantif dilakukan dengan membandingkan rincian saldo piutang usaha dengan buku besar piutang usaha (*general ledger of account receivable*), mengirimkan konfirmasi piutang dan memeriksa bukti penerimaan kas berupa rekening koran.

PT NCT telah menyajikan piutang usahanya secara wajar. Namun, PT NCT mendapatkan opini wajar dengan pengecualian untuk laporan keuangannya. karena PT NCT belum menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Bab 23 tentang Kewajiban Imbalan Kerja yang sebagaimana diatur dalam UU No.13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan".

Kata kunci : Audit, Piutang Usaha